

ABSTRAK

Melita Elisabeth Lestari, 2015. Gambaran Komunikasi Intim pada Perempuan Dewasa Awal yang Telah Menjalani Pernikahan 2 Tahun Pertama (Studi kasus pada Kelurahan Jelambar Rw 08 Jakarta Barat) (Dibimbing Oleh Dra. Sulis Mariyanti,S.Psi.,M.Si dan Dra. Safitri M.Si).

Perempuan dewasa awal menghadapi tugas perkembangannya, yaitu menikah dengan pria. Kemampuan untuk menyesuaikan diri pada pernikahan dengan kemampuan untuk berkomunikasi intim. Dengan kemampuan komunikasi intim tersebut pernikahan dapat dirasakan nyaman dan membahagiakan baik oleh istri maupun suami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran komunikasi intim pada perempuan dewasa awal yang telah menjalani pernikahan 2 tahun pertama.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang telah menikah 2 tahun pertama yang tinggal di rw 08 Kelurahan Jelambar, Jakarta Barat. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan kuesioner. Pada skala variabel komunikasi intim 40 item valid dan reliabilitas 0,911.

Hasilnya perempuan dewasa awal yang telah menikah 2 tahun pertama memiliki kemampuan komunikasi intim yang tinggi sebanyak 76 orang dan kemampuan komunikasi intim rendah 46 orang. Dimana dimensi dominan adalah *sharing the self* sebanyak 36 yang mempengaruhi kemampuan perempuan dalam berkomunikasi intim.

Kata Kunci : Komunikasi Intim, Perempuan dewasa awal, Pernikahan 2 tahun pertama